

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kp. Ciherang Gede RT,03/05 Desa Cileungsi Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pada Bulan Mei 2023 sampai dengan Juli 2023, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Mei 2024				Juni 2024				Juli 2024				Agustus 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi awal																
2	Pengajuan izin penelitian																
3	Persiapan instrumen penelitian																
4	Pengumpulan data																
6	Analisis dan evaluasi																
7	Penulisan laporan																
8	Seminar hasil laporan																

Sumber : rencana penelitian

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksploratif. Metode penelitian eksploratif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mencari ide-ide atau hubungan-hubungan baru dari fenomena-fenomena tertentu. Peneliti berusaha mencari hubungan gejala-gejala yang hendak diteliti dan mencoba mengetahui bentuk dari hubungan tersebut.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen, pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Prosedur yang di pakai dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung kepada pemilik usaha kolam renang umum Waterlik. Dari hal tersebut, peneliti mengkaji tentang aspek-aspek studi kelayakan bisnis kolam renang umum waterlik.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden. Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur.

- 1) Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open ended interview*), wawancara etnografis.
- 2) Wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (*standardized interview*) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.

Melalui wawancara diharapkan peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab untuk secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data. Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian atau yang berada diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melui observasi dan wawancara.

3.4. Data Yang Diperlukan

Tabel 3. 2 Data Yang Diperlukan

ASPEK		DATA YANG DIPERLUKAN
NON FINANSIAL	Pasar dan Pemasaran	<ul style="list-style-type: none">· Produk yang ditawarkan· Permintaan· Penawaran
	Hukum	<ul style="list-style-type: none">· Akta Pendirian Pemilik· Surat Izin Tempat Usaha (SITU)· Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
	Teknis dan Teknologi	<ul style="list-style-type: none">· Data Operasional· Data Lokasi· Tata Letak
	Manajemen Dan Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none">· Stuktur Organisasi· Penilaian Kinerja
	Lingkungan	<ul style="list-style-type: none">· Data Penggunaan Bahan Kimia· Tempat Pembuangan Limbah
FINANSIAL	<ul style="list-style-type: none"><i>Payback Periode (PP)</i><i>Net Present Value (NPV)</i><i>Internal Rate Of Return (IRR)</i><i>Profitability Index (PI)</i>	<ul style="list-style-type: none">· Laporan Keuangan Satu Tahun Terakhir· Pendapatan Kotor Pertahun· Laporan Investasi

Sumber: Rencana Penelitian

3.4. Sumber Data

Terdapat dua jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari hasil *desk research*. Data primer berisi data-data dan informasi yang berkaitan dengan pengalaman pemilik dalam menjalankan bisnis travel agent dan data sekunder data yang diperoleh dari buku-buku dan situs-situs internet yang berisi tentang studi kelayakan bisnis.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses

pengumpulan data. Analisis berarti mengkaji data yang diperoleh dari lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Kemudian hasil pengolahan data ini akan dijabarkan secara deskriptif untuk menggambarkan kelayakan usaha pada bisnis Kolam Renang Umum Waterlik.

3.5.1. Aspek Pasar Dan Pemasaran

Tabel 3. 3 Segmentation, Targeting & Positioning (STP)

Segmentation (segmentasi pasar)	Targeting (Pasar Sasaran)	Positioning (Posisi Pasar)
Segmentasi goeografis	Evaluasi segmen pasar	Kesempatan pengunjung
Segmentasi demografis	Pilihan segmentasi pasar	Kelas pengunjung
Segmentasi psikografis	Berdasarkan gaya hidup	Kualitas produk

Sumber: Rencana Penelitian

Tabel 3. 4 Strategi Marketing Mix

Produk	Harga	Lokasi	Promosi
Penentuan logo	Daftar harga	Lokasi	Pembuatan konten
Variasi produk	Kemudahan pembayaran	Cakupan pasar	Fasilitas gratis yang diberikan

Sumber: Rencana Penelitian

3.5.2. Aspek Hukum

Dalam peneltian ini izin usaha sangat penting sebagai bukti legalitas bisnis yang dijalankan agar bisnis berjalan dengan aman dan nyaman. Untuk menganalisis kelayakan usaha, dalam perusahaan perseorangan diperlukan dokumen perizinan sebagai berikut:

- 1) Akta pendirian pemilik
- 2) Surat izin tempat usaha (SITU)
- 3) Tanda daftar Perusahaan (TDP)

3.5.3. Aspek Teknis Dan Teknologi

Menganalisis Penialaian kelayakan terhadap aspek ini sangat penting dilakukan sebelum perusahaan dijalankan. Hal yang perlu diperhatikan dan dianalisis dalam

aspek ini adalah masalah penentuan lokasi, tata letak (*layout*), dan proses operasionalnya.

3.5.4. Aspek Manajemen Dan Sumber Daya Manusia

Aspek manajemen dan sumber daya manusia menganalisis tahapan pelaksanaan bisnis dan kesiapan karyawan, baik manual maupun profesional yang diperlukan untuk menjalankan suatu usaha. Dalam penelitian ini analisis yang dilakukan dalam aspek manajemen dan sumber daya manusia yaitu struktur organisasi, penentuan deskripsi pekerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja.

3.5.5. Aspek Lingkungan

Pada aspek lingkungan, operasi kolam renang dapat memiliki dampak langsung dan tidak langsung pada lingkungan sekitarnya. Hal ini termasuk penggunaan air, penggunaan energi, pembuangan limbah, dan efek terhadap ekosistem alami, seperti perubahan suhu air atau kualitas air. Penting untuk merencanakan pengelolaan air secara efisien dalam kolam renang. Ini termasuk penggunaan produk kimia yang aman, dan pengurangan pemborosan air.

3.5.6. Aspek Finansial

Aspek keuangan menilai apakah investasi ini layak atau tidak dijalankan dilihat dari aspek keuangan. Alat ukur untuk menentukan kelayakan suatu usaha berdasarkan kriteria investasi dapat dilakukan melalui pendekatan *Payback Period (PP)*, *Average Rate Of Return (ARR)*, *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate Of Return (IRR)*, *Profitability Index (PI)*, dan *Break Event Point*.

1) Payback Periode

Rangkuti dalam Philemon, Inge dan Arip (2020:5) mengatakan bahwa payback period adalah jangka waktu/periode yang diperlukan investor untuk membayar kembali semua biaya yang telah dikeluarkan untuk berinvestasi.

Kriteria penilaian sebagai berikut :

$$\text{Payback Periode (PP)} = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas Bersih Tahunan}} \times 1 \text{ Tahun}$$

Untuk menilai apakah usaha layak atau tidak berdasarkan PP, maka hasilnya harus sebagai berikut:

- a. Jika $PP < \text{umur investasi}$, maka investasi dapat diterima
- b. Jika $PP > \text{umur investasi}$, maka investasi ditolak

2) *Net Present Value*

NPV merupakan perbandingan antara PV kas bersih (*PV of Proceed*) dan PV Investasi (*Capital Outlays*) selama umur investasi. Selisih antara keduanya tersebutlah yang kita kenal dengan net present value (NPV).

Rumus perhitungan NPV yang biasa digunakan sebagai berikut:

$$NPV = \frac{\text{Kas bersih 1}}{(1+r)} \times \frac{\text{Kas bersih 2}}{(1+r)^2} + \dots + \frac{\text{Kas bersih N}}{(1+r)^n} - \text{Investasi}$$

Kriteria kelayakan investasi berdasarkan NPV yaitu, jika NPV positif maka investasi diterima, jika NPV negatif maka investasi ditolak.

3) *Internal Rate Of Return (IRR)*

Menurut Suliyanto dalam Pasaribu dan Liharman (2020:152) *Internal Rate of Return* (IRR) pada dasarnya merupakan metode untuk menghitung tingkat bunga yang dapat menyamakan antara *present value* dari semua aliran kas masuk dengan aliran kas keluar dari suatu investasi proyek. Rumus yang digunakan yaitu:

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{(NPV_1 - NPV_2)} \times (i_1 - i_2)$$

Kriteria penilaiannya adalah :

Jika $IRR \geq$ tingkat keuntungan yang dikehendaki, maka usaha dinyatakan layak.

Jika $IRR <$ tingkat keuntungan yang dikehendaki, maka usaha dinyatakan tidak layak.

4) *Profitability Index (PI)*

Menurut Suliyanto dalam Pasaribu dan Liharman (2020:152) *Profitability Index* (PI) atau sering disebut dengan *Desirability Index* (DI) merupakan metode yang menghitung perbandingan antara nilai sekarang penerimaan kas bersih dimasa yang akan datang (*proceeds*) dengan nilai sekarang investasi (*outlays*). Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Profitability Index (PI)} = \frac{\text{PV Kas bersih}}{\text{PV Investasi}} \times 100\%$$

Kriteria penilaiannya adalah:

Jika $PI \geq 1$, maka usaha dikatakan menguntungkan.

Jika $PI < 1$, maka usaha tidak menguntungkan.